

## **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA IV KELAS IV SD GMIM WOLOAN**

**Dewi L. Watuseke, Juliana M. Sumilat, Mertty E. Rindengan**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Negeri Manado.

e-mail: [lingkanwatuseke@gmail.com](mailto:lingkanwatuseke@gmail.com), [julianasumilat@gmail.ac.id](mailto:julianasumilat@gmail.ac.id),

[merstyrindengan@unima.ac.id](mailto:merstyrindengan@unima.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema IV pada siswa kelas IV SD GMIM Woloan. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen (semu eksperimen) dengan bentuk Nonquivalent Control Group Design Karena pada kenyataannya penelitian ini tidak dapat dapat mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SD GMIM Woloan dengan populasi sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD GMIM Woloan. Implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan baik tergantung dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran secara online.

**Kata kunci :** *Metode Jigsaw*, Hasil Belajar, IPS



## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi disebabkan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Menurut (Ardiansyah & Nana, 2020) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Beberapa perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kesiapan siswa saja, namun masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi diantaranya penggunaan metode dan model pembelajaran yang diberikan oleh yang dibuat semenarik mungkin agar siswa selalu termotivasi dalam belajar.

Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya penyajian materi yang khusus, oleh karena itu materi harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Inah, 2018). Agar terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional ini, sehingga dapat kita

ambil langkah merealisasikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu untuk mencapai tujuannya (Syafari, Y., & Montessori, M. 2021)

Namun dalam usaha pencapaian tujuan tersebut, proses pembelajaran di Indonesia mengalami sedikit guncangan sejak awal tahun 2020 dengan munculnya sebuah virus yang dapat menyebar sangat cepat yaitu virus yang dinamakan dengan virus corona atau yang biasa disebut di Indonesia dengan covid 19.

Seluruh Negara di dunia tidak terkecuali telah dilanda oleh pandemic atau wabah penyakit Covid-19 dan memberikan tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan seluruh dunia terutama di Indonesia. Dalam upaya mengurangi penyebaran virus ini maka pemerintah memberikan kebijakan dan harus dipatuhi oleh seluruh masyarakatnya seperti mengisolasi diri, menjaga jarak fisik dengan orang lain dan sampai pada pembatasan sosial berskala besar atau disebut dengan PSBB. Ini menuntut seluruh masyarakat untuk bekerja, beribadah, dan belajar di rumah (Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, 2020).

Guna mencegah perkembangan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan, menteri pendidikan dan

kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 yang memuat 14 himbauan atau petunjuk. Salah satu diantaranya adalah untuk mengadakan kelas belajar secara online atau daring.

Kata daring ini merupakan sigkatan dari “dalam jaringan” yaitu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui system jaringan internet. Bilfaqih, Y., Qomarudin (2018) berpendapat bahwa “pembelajaranm daring adalah program pelaksanaan belajar mengajar dalam jaringan singga dapat menjangkau kelompok target yang masiv dan luas”. Dalam (Kuntarto, Eko dan Asyhar, n.d.) berpendapat “system belajar daring dengan menggunakan media komunikasi dan multimedia, teks onlime, virtual, cd room, steaming video, pesan suara”. Sedangkan menurut Rosenberg dalam (Alimuddin. Tawany Rahamma, 2019) berpendapat bahwa e-learning meengacu pada pennaan teknologi internet ntuk mengirimkan serangkaian solusi dan dapat meningkatkan pemgatahuan serta keterampilan. Yang dimana e-learning dapat kita artikan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi internet sehingga pembelajaran tidak perlu dilakukan face to face hanya dengan media sehingga dapat memudahkan para peserta didik untuk

belajar tanpa harus melakukan kerumunan atau secra berkelompok di suatu ruangan. Pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui e-learning ataupun menggunakan berbagai aplikasi pihak ketiga yang dapat mendukung proses pembelajaran daring seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, whats up dan CloudX. Hasil survei yang dilakukan oleh Maulana, H. A. (2021)

Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana & Abdul, 2019: 82).

Efektifnya proses belajar daring ini akan dilihat nanti di hasil belajar siswa. Secara umum hasil belajar adalah keluasan dan kedalaman kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari yang diukur melalui teknik penilaian. Dengan hasil belajar siswa guru dapat mengevaluasi kembali bagian-bagian yang mana dalam proses pembelajaran daring yang harus di perbaiki. Dengan belum optimalnya hasil belajar dapat menimbulkan dampak jangka

pendek yang akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar sehingga dengan adanya kegiatan proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, seperti yang dikatakan (Sumilat, 2018) bahwa hasil belajar adalah hasil atau perolehan perubahan tingkah laku yang dimiliki akibat dilakukannya suatu proses belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terdapat materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat berbagai fakta dan dapat mengkomunikasikan pengetahuannya secara lisan maupun tulisan dalam sebuah ujian atau tes (Aulia & Sontani, 2018).

Menjadi tantangan tersendiri bagi guru sekolah dasar dan juga siswa sekolah dasar untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring mengingat murid sekolah dasar masih harus dibimbing proses belajarnya secara langsung. Apalagi kurikulum yang sedang diterapkan sekarang

menuntut siswa belajar beberapa pelajaran sekaligus dengan satu tema. Guru dan orangtua harus bekerjasama dalam mendampingi anak belajar bahkan fasilitas seperti jaringan internet, handphone, laptop harus sangat baik untuk memudahkan siswa memahami dengan baik apa yang disampaikan guru.

Dengan dasar pemikiran di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema IV Kelas IV SD GMIM Woloan”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM Woloan khususnya pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 sampai bulan November 2021 di SD GMIM Woloan.



Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD GMIM Woloan.

Pengertian sampel menurut para lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2019, hlm. 109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. sampel merupakan ukuran oleh nilai dan ciri yang dipunyai dari populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel penelitian ini adalah semua populasi dari seluruh siswa kelas IV SD GMIM Woloan yang berjumlah 29 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini total sampling karna jumlah populasi yang kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Ghazali (2019, p. 5) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), validitas adalah pengukuran untuk menunjukkan apakah suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau layak untuk digunakan, adapun pengujian validitas mengarah pada seberapa jauh suatu instrumen dapat menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan layak apabila dapat

dengan tepat mengukur hal yang ingin diukur.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	ig.
1.849	1	56	179

Berdasarkan hasil data yang telah diuji homogenitas, dapat diketahui dalam table sig. jika Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bias dikatakan homogeny. Table diatas menunjukkan signifikan pada  $0,179 > 0,05$  sehingga data homogen.

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau “terdapat hubungan antara penggunaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik”.

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std.	Std. Error
			Deviation	Mean
Hasil Belajar Siswa Pre-Test Eksperimen	29	69.10	7.173	1.332
Post_Test Eksperimen	29	85.00	3.625	.673

Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-test nilai post-test (sebagaimana pada lampiran 21) analisis leavenes' test dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,179 menunjukkan bahwa  $0,179 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya varian populasi identik/sama.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5,049	,029	-10,851	58	,000	-15,897	1,492	-18,888	-12,907
Siswa	Equal variances not assumed			-10,851	41,428	,000	-15,897	1,492	-18,910	-12,883

## Pembahasan

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan whatsApp berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD GMIM Woloan pada kelas IV didapatkan hasil sistem Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp (X), berpengaruh positif terhadap hasil belajar Tematik siswa (Y). (Kuntarto, Eko dan Asyhar, n.d.) berpendapat “system belajar daring dengan menggunakan media komunikasi dan multimedia, teks onlime, virtual, cd room, steaming video, pesan suara”.

Kartika (2018) juga menjelaskan daring memberikan metode pembelajaran

yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Keberhasilan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran daring dikondisi saat ini merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, dan meramu materi, aplikasi dan metode pembelajaran berdasarkan metode dan materi. Kreativitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi peserta didiknya supaya terus semangat dalam belajar melalui daring dengan aplikasi whatsApp dan tidak merasakan beban psikis.

Penelitian lain yang sejalan dan mampu mendukung hasil penelitian peneliti adalah Dewi (2020) dalam penelitian tentang dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan baik tergantung dari kreativitas guru

dalam mengelola pembelajaran secara online. Bukan hanya guru, tetapi kerjasama yang baik dari orang tua dalam membimbing siswa dalam pembelajaran online juga dapat menjadikan pembelajaran daring efektif.

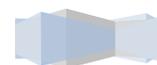
## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD GMIM Woloan. Implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan baik tergantung dari kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran secara online. Bukan hanya guru, tetapi kerjasama yang baik dari orang tua dalam membimbing siswa dalam pembelajaran online juga dapat menjadikan pembelajaran daring efektif.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Achi Rinaldi, Novalia, M. S. (2020). Statistika Inferensial (1 ed.). PT Penerbit IPB Press.
- Alimuddin, Tawany Rahamma, dan M. N. (2019). Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana Di Universitas Hasanuddin.
- Ardiansyah, A. A., & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Indonesian Journal Of Education Research And Review*, 3(1), 47–56.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V3i2.11759>
- Azwar, Saifuddin. 2008. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M. (2018). Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan. Yogyakarta: Deep Publish.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.



- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Handayana, ririn. 2020. *metodologi penelitian social*. Yogyakarta: Trussmedia grafika
- Hestianingias, D., Ruhiat, Y., & Faturohman, N. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
- Inah, E. N. (2018). PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA. Al-Ta'dib.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujjah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Maulana, H. A. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
- Novel-coronavirus. (2019). Retrieved December 12, 1BC, from WHO website: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Rorimpandey, W.H.F. 2020. Pengaruh strategi hybrid learning dan self efficacy mahasiswa PGSD terhadap pemahaman dan aplikasi konsep pembelajaran sains. Retrieved from <http://repository.um.ac.id/115043/>
- Slamet & hatmawan. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-28. Bandung: Alfabeta.
- Sumilat, J. M. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri 2 Tataaran. *Inventa*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.36456/Inventa.2.1.A1624>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Tri Hidayati, Ita Handayani, I. H. (2019). Statistika Dasar. CV. Pena Persada

Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

